

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah satuan terkecil kelompok orang dalam masyarakat yang terdiri dari suami dan istri atau suami, istri dan anak-anak mereka. Keluarga juga bisa berkembang anggotanya ketika dalam suatu rumah tangga (keluarga) ditambah kerabat atau saudara lainnya, seperti bapak, dan ibu atau saudara-saudara dari suami atau saudara dari istri. Keluarga adalah satu-satunya sistem sosial yang diterima oleh semua masyarakat, baik yang agamis maupun yang non agamis. Keluarga memiliki peran, posisi, dan kedudukan yang bermacam-macam ditengah-tengah masyarakat. Sebagai lembaga terkecil dalam masyarakat, keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dan cukup luas. Dari keluarga ini pula tumbuh masyarakat yang maju, peradaban modern, dan perkembangan-perkembangan lainnya, termasuk karakter manusia. Bagi anak keluarga merupakan lingkungan pertama untuk tumbuh dan berkembang, baik fisik maupun psikis. Oleh karena itu keluarga terutama kedua orang tua adalah penanggung jawab utama dalam proses pendidikan anak dan menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan anak dalam mencapai pendidikan yang haqiqi.¹

Orang tua bertugas dalam mengasuh anak dengan pola asuh yang baik dan benar. Pengasuhan orang tua berfungsi untuk memberikan kelekatan dan ikatan emosional, atau kasih sayang antara orang tua dan anaknya, juga adanya penerimaan dan tuntunan dari orang tua dan melihat bagaimana orang tua menerapkan disiplin kepada anak-anaknya.²

Salah satu pendidikan yang ada di dalam keluarga adalah pendidikan agama. Pendidikan agama mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam pembangunan seutuhnya. Keberhasilan pembangunan manusia seutuhnya ini sangat ditentukan oleh faktor

¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta : Amzah, 2015, h. 66.

² Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, Jogjakarta : Diva Press, 2009, h. 42.

manusianya, yaitu yang bertakwa, berkepribadian, jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran tanggung jawab terhadap diri, masyarakat dan Tuhan. Disamping itu pendidikan agama Islam diharapkan dapat berperan sebagai rambu-rambu terhadap kemungkinan timbulnya dampak negatif akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dewasa ini.³

Dalam firman Allah SWT Q.S. At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya."*⁴

Pola asuh yang sesuai dapat diterapkan pada anak agar pendidikan agama dapat sampai kepada mereka. Maka perlu adanya pendekatan serta pemilihan pola asuh dengan mempertimbangkan karakter anak. Pola asuh yang diberikan orang tua akan memberikan pengaruh yang baik maupun buruk kepada keagamaan anak dalam beribadah. Pada dasarnya tidak ada pola asuh yang benar atau salah yang diterapkan oleh orang tua kepada anak, melainkan pola asuh harus disesuaikan dengan situasi dan kemampuan yang dimiliki anak.

Dewasa ini, tingkat kedisiplinan anak sangatlah minim dan disiplin dalam beribadah pun sangat kurang jika tidak melalui panggilan atau perintah dari orang tuanya. Apalagi pada kenyataannya masih banyak orang tua yang disibukan dengan pekerjaan dan hal-hal lain dan masih banyak pendidikan

³ M. Niphan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2001, h. 46.

⁴ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010, h. 560.

akhlak keagamaan dan karakter orang tua masih kurang untuk diajarkan kepada anaknya.

Walaupun dalam keadaan sesibuk apapun orang tua harus bisa menerapkan sikap disiplin belajar agama Islam bagi anak-anaknya. Karena bagaimanapun juga pendidikan dan pengarahan langsung dari orang tua akan lebih berarti dan bermakna bagi si anak dari pada pendidikan dari lembaga lain.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang menunjukkan bahwa latar belakang ayah yang menjadi TNI Angkatan Darat menjadikan dirinya adalah milik negara sehingga waktu yang dimiliki mereka habiskan untuk kepentingan negara. Saat pagi hari bahkan ketika langit belum terlihat terang mereka sudah harus bersiap untuk berangkat, begitu pun saat malam mereka harus bergilir untuk piket jaga malam, dan bahkan saat liburan atau tanggal merah mereka pun tidak bisa berlibur dengan keluarga karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan untuk tetap berjaga, dan terlebih lagi ketika Indonesia sedang dalam keadaan yang kritis seperti saat ada musibah maka seluruh angkatan TNI Angkatan Darat adalah yang paling utama dalam menjalankan keamanan dan keselamatan rakyat. Banyaknya waktu mereka diluar menyebabkan sedikitnya waktu yang mereka miliki untuk keluarga terutama untuk anaknya yang menjadi kewajiban utama seorang ayah. Begitu pun ibu yang menjadi ibu persit memiliki banyak kegiatan rapat atau membahas agenda acara dengan ibu persit yang lain di Asrama menjadikan waktu bersama dengan anak terbatas.

Atas dasar pemikiran diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk membahas dan mengungkapkannya menjadi judul skripsi yaitu “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Berlatar Belakang TNI Angkatan Darat Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Shalat Anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.”

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan pada uraian diatas, ada beberapa alasan dalam pemilihan judul. Adapun alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut :

1. Prajurit TNI Angkatan Darat adalah warga negara yang dilatih secara khusus, dipersiapkan dan dipersenjatai untuk tugas pertahanan negara guna menghadapi ancaman militer maupun ancaman bersenjata. Dalam melaksanakan tugasnya mengutamakan kedisiplinan yang tinggi guna menunjang kemajuan dan kemandirian bangsa.
2. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak antara keluarga satu dengan keluarga yang lainnya berbeda-beda. Setiap orang tua memiliki karakter dan pandangan yang berbeda. TNI Angkatan Darat berlatar belakang dengan kehidupan yang erat berhubungan dengan hukum.
3. Perhatian orang tua dalam pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial, karakter kedisiplinan dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat.
4. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa tingkat keberhasilan seseorang terletak pada pekerjaannya, dimana pekerjaan itu bisa membuat seseorang tersebut begitu dihargai di masyarakat. Sehingga orang tua hanya memenuhi tanggung jawab terhadap anak secara material dengan menyekolahkan anak di sekolah yang bonafide.

C. Telaah Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu tentang topik yang hampir sama dengan penelitian ini, sebagai referensi penunjang penelitian.

1. Skripsi yang ditulis oleh Satini mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjudul “ *Hubungan Kedisiplinan Kepala Sekolah Dengan Pembentukan Karakter Aswaja Pada Siswa MA Taqwal Ilah Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang Tahun*

2017/2018”.⁵ Hasil yang dicapai pada skripsi ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan kepala sekolah dengan pembentukan karakter aswaja, terbukti melalui uji hipotesis yang dilakukan sebesar 85%, dengan demikian pembentukan karakter aswaja tidak hanya berhubungan erat oleh kedisiplinan kepala sekolah akan tetapi juga ada faktor lain yang berhubungan dengan pembentukan karakter aswaja yaitu sebesar 15%. Persamaan penelitian ini terletak pada kemiripan judul yang di angkat yaitu sama-sama meneliti kedisiplinan dalam pembentukan karakter, hanya saja Satini mengaitkan hubungan kedisiplinan dengan karakter aswaja pada siswa, sedangkan peneliti mengaitkan pengaruh pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat terhadap karakter disiplin ibadah shalat pada anak.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rokhmatun mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjudul *“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Keagamaan Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Ngepreh Kecamatan Sayung Kabupaten Demak”*.⁶ Hasil yang dicapai pada skripsi ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dan motivasi keagamaan siswa kelas VII Mts SA PP Hidayatul Qur’an Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat ditunjukkan dengan bukti hasil perhitungan nilai r observasi (r_o) = 0,507 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai r pada tabel (r_t) = 0,349 pada taraf signifikansi 5% dan nilai r observasi (r_o) = 0,449 pada taraf signifikansi 1%. Persamaan penelitian ini terletak pada kemiripan pembahasan judul yang diteliti, Rokhmatun meneliti pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi keagamaan siswa, sedangkan peneliti

⁵ Satini, *Hubungan Kedisiplinan Kepala Sekolah Dengan Pembentukan Karakter Aswaja Pada Siswa MA Taqwal Ilah Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Semarang* (Skripsi), Semarang : Fakultas Agama Islam UNWAHAS Semarang, 2018, h. 57-58.

⁶ Rokhmatun, *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Keagamaan Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Ngepreh Kecamatan Sayung Kabupaten Demak* (Skripsi), Semarang : Fakultas Agama Islam UNWAHAS Semarang, 2019, h. 80.

membahas pengaruh pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat terhadap karakter disiplin ibadah shalat pada anak.

3. Skripsi yang ditulis oleh Tyas Indra Yudiantari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul "*Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Anak Keluarga TNI-Angkatan Darat*".⁷ Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah peran pendidikan keluarga TNI dalam membentuk karakter disiplin anak dalam beribadah, yaitu menanamkan nilai-nilai keagamaan mulai sejak dini. Bentuk pendidikan karakter disiplin beribadah yang ideal bagi anak di lingkungan TNI, terdapat beberapa aspek yang mereka terapkan untuk membentuk karakter disiplin ibadah anak, yaitu dari segi penataan lingkungan fisik, penataan lingkungan sosial, penataan lingkungan pendidikan, dialog orang tua dengan anak, penataan suasana psikologis, penataan sosial budaya, perilaku orang tua saat bertemu anak, kontrol orang tua terhadap perilaku anak, nilai moral yang dijadikan dasar berperilaku orang tua dan yang diupayakan kepada anak. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel terikatnya sama-sama membahas tentang karakter kedisiplinan beribadah pada anak. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel bebas peran keluarga TNI Angkatan Darat sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas pengaruh pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat.

Berdasarkan beberapa judul skripsi yang telah penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat dalam membentuk karakter disiplin ibadah pada anak belum pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya, Penelitian sebelumnya hanya membahas salah satu variabel dari judul yang saya angkat, seperti hanya membahas kedisiplinan saja atau hanya membahas pola asuh orang tua

⁷ Tyas Indra Yudiantari, *Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Anak Keluarga TNI-Angkatan Darat* (Skripsi), Salatiga : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2017, h. 104.

saja. Sedangkan skripsi ini membahas tentang pengaruh pola asuh orang tua dengan latar belakang TNI Angkatan Darat terhadap pembentukan karakter disiplin ibadah shalat pada anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.

D. Penegasan Istilah

Agar dapat mengambil suatu pengertian dengan jelas dan utuh juga untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi skripsi yang penulis susun serta agar tidak terjadi perbedaan persepsi, maka penulis akan menjelaskan maksud dan arti beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut sekaligus sebagai batasannya.

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat dalam membentuk karakter disiplin ibadah pada anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.

2. Pola Asuh

Secara epistemologi kata pola diartikan sebagai cara kerja, dan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri.

Pola asuh atau mengasuh anak adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh yang diberikan pada orang tua salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri.⁹

3. Orang tua

Secara etimologi, pengertian orang tua adalah seseorang yang telah melahirkan dan mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anak baik

⁸ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005, h. 849.

⁹ Musaheri, *Pengantar Penelitian*, Yogyakarta : IRCiSoD, 2007, h. 133.

anak sendiri maupun anak yang diperoleh melalui jalan adopsi.¹⁰ Adapun orang tua yang dimaksud disini adalah orang tua yang berlatar belakang Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat.

4. TNI Angkatan Darat

TNI Angkatan Darat adalah singkatan dari Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, merupakan bagian dari masyarakat umum yang dipersiapkan secara khusus untuk melaksanakan tugas pembelaan negara dan bangsa, serta memelihara pertahanan dan keamanan Nasional.¹¹

5. Karakter

Menurut bahasa karakter adalah tabiat atau kebiasaan, sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah system keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seseorang individu.¹²

6. Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dsb), ketaatan, kepatuhan terhadap peraturan tata tertib yang berlaku atau bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu.¹³

7. Ibadah

Ibadah memiliki arti perbuatan yang menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.¹⁴

¹⁰ Jalaludin Rahmad, *Islami Alternatif Ceramah-Ceramah Dikampus*, Bandung : Mizan, 1993, h. 121.

¹¹ Faisal Farhan, *Tindak Pidana Disersi Ditinjau Dari Perspektif Hukum Pidana Militer* (Skripsi), Bandung : Fakultas Hukum, Universitas Pasundan Bandung, 2011, h.1.

¹² Jenny Indrastoeti, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implimentasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, Prosding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, h. 286.

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 2008 , h. 358.

¹⁴ *Ibid.*, h. 536.

8. Shalat

Shalat merupakan ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut beberapa syarat tertentu.¹⁵

9. Anak

Anak adalah manusia yang berkembang menuju ke tingkat yang dewasa yang memerlukan bimbingan dan pertolongan dari orang lain yang sudah dewasa guna melakukan tugasnya sebagai makhluk.¹⁶ Adapun anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak dari orang tua yang berlatar belakang sebagai Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat.

10. Asrama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia asrama yaitu bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.¹⁷

Asrama merupakan suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok seperti TNI Angkatan Darat. Asrama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rumah yang diberikan kepada anggota TNI untuk ditinggali bersama keluarga selama aktif dalam masa bekerja.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, dan telaah pustaka diatas muncul tiga pertanyaan yang harus dicari jawabannya dalam penelitian, pertanyaan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua yang berlatar belakang TNI Angkatan Darat di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang ?

¹⁵ Syayid Sabiq, *Fiqh Sunah, alih bahasa Mahyudin Syaf*, Bandung : Al-Maarif, 1997, h. 191

¹⁶ Leslie Retno Angeningsih, *Keluarga dan Pembentukan Karakter Anak*, Yogyakarta : Institute of Nation Development Studies.

¹⁷ Depdiknas, *Op. Cit.*, h. 99.

2. Bagaimana karakter kedisiplinan ibadah shalat anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang ?
3. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua yang berlatar belakang TNI Angkatan Darat terhadap pembentukan karakter disiplin ibadah shalat anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirancang oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pola asuh orang tua yang berlatar belakang TNI Angkatan Darat di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.
2. Mendeskripsikan tingkat karakter kedisiplinan beribadah shalat pada anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua yang berlatar belakang TNI Angkatan Darat terhadap pembentukan karakter disiplin ibadah shalat anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah upaya yang ingin dicapai dari suatu penelitian dengan maksud memberikan solusi dan saran bagi pihak yang terkait dengan suatu penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya bagi orang tua dan calon orang tua terkait dengan pola asuh dan pembentukan karakter kedisiplinan beragama pada anak.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang dapat berguna untuk acuan/informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siapa saja khususnya orang tua sebagai acuan atau dasar untuk meningkatkan kedisiplinan anak dalam beragama Islam.
- b. Dapat membantu guru maupun orang tua dalam memilih metode maupun strategi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk masukan, bahan pertimbangan, maupun referensi terhadap hal yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan kedisiplinan beragama pada anak.

H. Hipotesis

Hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan diterima jika fakta-fakta membenarkan.¹⁸ Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai dugaan awal adalah

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat terhadap pembentukan karakter disiplin ibadah shalat pada anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.
- b. H_a : Ada pengaruh antara pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat terhadap pembentukan karakter disiplin ibadah shalat pada anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, Yayasan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, h. 63.

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya melibatkan satu variabel saja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.¹⁹

2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anggota TNI Angkatan Darat di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang yang berjumlah 500 orang.

b. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi atau dapat dikatakan obyek yang sesungguhnya dari suatu penelitian.²¹ Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada skripsi ini menggunakan teknik *sample random sampling*, yaitu mengambil sample secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Penulis hanya mengambil sampel sebanyak 33 orang responden dari jumlah seluruh populasi.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, h.62.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011, h.80.

²¹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1985, h. 89.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas sering pula disebut sebagai variabel penyebab atau *independent variables*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Pola asuh orang tua” dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Pola asuh orang tua otoriter.
- 2) Pola asuh orang tua permisif.
- 3) Pola asuh orang tua otoritatif.
- 4) Pola asuh orang tua otoriter demokratis.

b. Variabel terikat

Variabel terikat sering pula disebut sebagai variabel tergantung atau *dependent variables*. Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Karakter disiplin ibadah sholat anak” dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan shalat lima waktu dengan tertib dan tepat waktu.
- 2) Hafal bacaan shalat dan surat pendek.
- 3) Membaca bacaan Al-Qur’an dengan tartil.
- 4) Hafal syarat dan rukun sholat.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis data

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada sejumlah objek baik berupa angka maupun fakta. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun

informasi.²² Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa data secara teori yang kemudian diolah menjadi data statistik. Dari data statistik kemudian diolah sedemikian rupa yang dapat menghasilkan angka-angka yang akan dikonversi kedalam bentuk kalimat, atau bisa dikatakan fakta dan fenomena yang ada dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami melainkan dalam numerik.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, dapat melalui orang lain ataupun melalui dokumen.

Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah orang tua anak yang berlatar belakang TNI Angkatan Darat di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen pendukung data penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi, yaitu penyelidikan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, h. 161.

yang diselidiki.²³ Observasi yang digunakan oleh peneliti termasuk dalam observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Tujuan observasi dalam penelitian ini diantaranya untuk mengetahui keadaan lingkungan keluarga di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang, mencari responden penelitian dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

b. Metode Angket/ Kuesioner

Angket kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seseorang yang dijadikan responden untuk dijawabnya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang karakter kedisiplinan anak dalam beribadah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁵

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang, struktur organisasi para TNI Angkatan Darat, catatan-catatan, foto-foto, dokumen-dokumen pendukung dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1987, h.173.

²⁴ Sugiyono, *Op Cit.*, h. 142.

²⁵ Suharsini Arikunto, *Op Cit.*, h. 274.

untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menggunakan analisis statistik dengan menghitung nilai, dengan cara memberikan penilaian berdasarkan dari jawaban yang peneliti sebarikan kepada orang tua yang berlatar belakang TNI Angkatan Darat. Adapun proses tersebut melalui tiga tahap, yakni :

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini disusun data hasil penelitian, kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi pada tiap-tiap variabel. Untuk perhitungan selanjutnya, digunakan kriteria kuantitatif sebagai berikut :

- 1) Untuk penilaian jawaban a mendapat nilai 5 (Sangat Setuju)
- 2) Untuk penilaian jawaban b mendapat nilai 4 (Setuju)
- 3) Untuk penilaian jawaban c mendapat nilai 3 (Kurang Setuju)
- 4) Untuk penilaian jawaban d mendapat nilai 2 (Tidak Setuju)
- 5) Untuk penilaian jawaban e mendapat nilai 1 (Sangat Tidak Setuju)

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment.

xy : Perkalian antara x dan y

x : Jumlah seluruh skor X

y : Jumlah seluruh skor Y

N : Jumlah sampel
 Σ : Jumlah keseluruhan²⁶

Setelah data dimasukkan dalam rumus korelasi product moment maka akan diketahui jawaban atas dasar atau salahnya hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian skripsi ini.

c. Analisis Lanjut

Didalam analisis ini menginterpretasikan hasil yang diperoleh selanjutnya akan diketahui sejauh mana “Pengaruh pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat terhadap pembentukan karakter disiplin ibadah shalat anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.

Apabila hasil dari rxy lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel maka hasilnya signifikan, yakni hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya. Dan apabila hasil rxy lebih kecil dari nilai r yang ada pada tabel, maka hipotesa yang ada pada tabel ditolak.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Secara garis besar urutan sistematika penulisan skripsi ini adalah bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat beberapa halaman diantaranya adalah halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman deklarasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman transliterasi arab latin, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari :

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, penegasan istilah,

²⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1991, h. 193.

tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Berisi tentang gambaran secara jelas yang berpijak pada beberapa kajian kepustakaan yang memuat tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang pengertian pola asuh orang tua, tujuan pola asuh orang tua, macam-macam pola asuh orang tua, dan tentang latar belakang TNI Angkatan Darat. Sub bab kedua membahas tentang karakter disiplin beribadah yang meliputi pengertian karakter, pengertian disiplin, pengertian karakter disiplin dan disiplin ibadah. Sub bab ketiga membahas tentang pengaruh pola asuh orang tua berlatar belakang TNI Angkatan Darat dengan pembentukan karakter disiplin ibadah shalat pada anak.

Bab III Berisi tentang data umum Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang, meliputi : Tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, kegiatan di komplek militer, sarana prasarana komplek militer serta keadaan di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.

Bab IV Berisi tentang analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang, Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Shalat Anak di Asrama Kodam IV Diponegoro Semarang.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.